

## **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan**

Masruroh<sup>1\*</sup>,

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Email: [rurohm53@gmail.com](mailto:rurohm53@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

At Madrasah Diniyah Darut Taqwa, the learning of nahwu uses the lecture method, which is considered ineffective. From here the researcher tried to experiment the effect of the snowball throwing model on nahwu learning at Madrasah Diniyah Darut Taqwa. the approach used is a quantitative approach. This type of research is the experimental pre-post-test on one sample. The research instruments used were observation, interviews, tests, and documentation, and the tools for analyzing data were using SPSS. From the results of the final calculation of the T-test research, the effect of the snowball throwing learning model on nahwu learning at Madrasah Diniyah Darut Taqwa with SPSS statistical calculations, shows the probability value sig. (2 tailed) <0.05, which is 0,000, meaning that H0 is not accepted, it means that the average pretest and posttest scores are different or the learning relationship between students of Madrasah Diniyah Darut Taqwa between before and after using the snowball throwing learning model looks very far.

---

### **ARTICLE INFO**

---

#### **Keywords:**

learning model;  
snowball  
throwing;  
nahwu

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab terdiri dari beberapa terapan ilmu pengetahuan yang mencakup empat keterampilan berbahasa, sehingga bahasa Arab juga termasuk mata pelajaran yang kompleks. Maka dari itu dalam pembelajaran bahasa Arab juga membutuhkan guru yang kompeten dalam mengelola kelas dan penguasaan materi sehingga dapat menarik minat belajar siswa (Rokhmatullah, 2017).

Empat keterampilan berbahasa dalam bahasa Arab diantaranya yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qiro'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa dalam bahasa Arab diperlukan ilmu nahwu (Taubah, 2017).

Nahwu-Sharaf atau Qawaid sering disebut juga dengan ilmu gramatikal bahasa Arab, dalam ilmu gramatikal bahasa Arab didalamnya membahas tentang kaidah-kaidah kalimat dan pembentukannya. Ilmu gramatikal atau tata bahasa Arab ini termasuk cabang dari ilmu bahasa Arab (Imaduddin dan Munawari, 2015).

Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru mata pelajaran nahwu yang peneliti lakukan menemukan proses pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik, penyajian materi yang kurang bervariasi, dan penggunaan model pembelajaran yang monoton menyebabkan kebosanan bagi peserta didik. Selain itu sebagian besar peserta didik tidak menyukai mata pelajaran nahwu yang mereka anggap sangat rumit, hal ini ditandai dengan suasana kelas yang tidak kondusif dan sebagian peserta didik bercerita disaat pendidik menerangkan pelajaran dan juga ketika ditanya kebanyakan peserta didik yang tidak memahami materi yang diajarkan.

Salah satu model pembelajaran yang ingin diterapkan peneliti dalam kegiatan pembelajaran nahwu untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Model pembelajaran *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok, masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar kepada peserta didik yang lain selama durasi waktu yang telah ditentukan, kemudian masing-masing peserta didik menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya (Faturrohman, 2015).

Jadi model pembelajaran ini melibatkan para peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, kerjasama, dan menyenangkan. Model pembelajaran ini cocok dengan para siswa yang rata-rata adalah umur 12 sampai 15 tahun yang masih suka dengan pembelajaran yang menyenangkan dan permainan. Dengan model pembelajaran ini harapannya dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi terutama pada pembelajaran nahwu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan, untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan.

### **Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

*Snowball Throwing* "bola salju bergulir" merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilempar secara bergiliran di antara sesama kelompok. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing-

masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing siswa diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok (Istarani, 2012).

Dalam model pembelajaran *snowball throwing* ini setelah guru menyampaikan materi kepada peserta didik kemudian peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap anggota kelompok membuat pertanyaan-pertanyaan pada selembar kertas putih yang kemudian dibentuk menjadi bola. Model pembelajaran *snowball throwing* secara teknis dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok secara acak, setiap kelompok menunjuk satu anak untuk menjadi ketua kelompok, setiap ketua kelompok mendapat tugas dari guru untuk memimpin anggotanya membuat pertanyaan dalam bentuk bola-bola pertanyaan untuk dilempar kepada siswa lain (Mariyaningsih dan Hidayati, 2018).

Model pembelajaran *snowball throwing* ini melatih peserta didik untuk menjadi lebih tanggap dalam menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan kembali pesan tersebut kepada teman kelompoknya (Faturrohman, 2015).

Permasalahan yang sering terjadi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu peserta didik merasa ragu untuk menyampaikan permasalahan yang dialaminya dalam memahami sebuah materi, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Dengan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat menyampaikan permasalahan dalam bentuk tertulis yang nantinya akan didiskusikan bersama dan akan menjadi mudah dipahami oleh peserta didik. Manfaat lain yang dapat diperoleh dalam pembelajaran *snowball throwing* guru dapat melatih kesiapan peserta didik dalam menanggapi dan menyelesaikan masalah.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai adalah pra eksperimental (*pre eksperimental*) dengan *one group pretest posttest desing*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembandingan namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat diketahui secara pasti.

Dalam penelitian ini, subyek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran nahwu dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Setelah diberikan tes awal, selanjutnya kepada siswa tersebut diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran nahwu menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Setelah selesai diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran nahwu dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa (Sugiyono, 2012).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasannya adalah dalam melaksanakan tindakan kepada objek penelitian, maka diutamakan penjelasan secara mendetail tentang model pembelajaran yang dijadikan alat untuk mengukur hasil belajar siswa. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

- a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang hendak dibahas, yakni “ Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan”

- b. Kemudian peneliti melakukan survei atau mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan melakukan pendekatan.
- c. Pengambilan sampel yaitu santri madrasah diniyah darut taqwa kelas dua.
- d. Wawancara dengan guru mata pelajaran dan beberapa siswa dikelas 2R di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan.
- e. Melakukan observasi seputar kegiatan guru dalam penggunaan model pembelajaran.
- f. Menentukan konsep dan menggali kepustakaan tentang model dan hasil belajar.
- g. Pembuatan kuisioner.
- h. Pre-test
- i. Treatment
- j. Posttest
- k. Pekerjaan lapangan (wawancara dan dokumentasi).
- l. Pengolahan data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Madrasah Diniyah Darut Taqwa tingkat ibtida' dan santri Madrasah Diniyah Darut Taqwa kelas 2R tingkat ibtida yang akan dijadikan sampel oleh peneliti.

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian pada Santri Madrasah Diniyah Darut Taqwa kelas 2R Sengonagung Purwosari Pasuruan. Pengumpulan data penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam sebuah penelitian, untuk memudahkan pekerjaannya dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sugiyono, 2010). Dengan demikian, instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah tes hasil belajar dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif dan analisis statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat analisis statistik yang berupa SPSS. Alat ini memudahkan untuk membaca sebuah hasil data bagi pembacanya. Dalam penelitian ini menggunakan uji t (*t- test*), hasil penelitian pre test dan post test menggunakan akan di analisis menggunakan *t- test* SPSS (Sugiyono, 2012).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengamatan lapangan pada hari jum'at tanggal 7 Februari 2020 di kelas 2R Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan, menemukan beberapa masalah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar ilmu nahwu, dan dalam kaitannya dengan masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Siswa di kelas 2R Madrasah Diniyah Darut Taqwa memiliki latar belakang yang berbeda dalam belajar nahwu.
2. Siswa berasumsi bahwa belajar ilmu nahwu cukup sulit.
3. Model pembelajaran yang digunakan monoton dan kurang menarik.
4. Beberapa siswa kurang berminat pada pembelajaran nahwu.
5. Kondisi siswa yang sudah lelah dan mengantuk karena segala kegiatan saat di siang hari.

Seperti halnya kurikulum yang harus dicapai di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan siswa harus dapat menguasai pembelajaran dari ilmu nahwu, tetapi hasil yang ada di lapangan siswa masih lemah dan sulit untuk belajar ilmu

nahwu, dan dapat dikatakan dari belajar ilmu nahwu di kelas 2R Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan masih belum efektif.

Langkah-langkah mengajar ilmu nahwu menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, peneliti mengadakan tiga pertemuan dalam mengajarkan ilmu nahwu di kelas 2R Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan. Dalam pertemuan pertama adalah penerapan pre test tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, dan pertemuan kedua adalah perlakuan siswa dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*, dan kemudian pertemuan ketiga adalah pelaksanaan post test. Adapun tes dilakukan dari tanggal 28 Februari 2020 sampai 13 Maret 2020, setiap pertemuan adalah 90 menit.

#### Hasil Pretest dan Posttest

Dari hasil penelitian ini, peneliti memperoleh data dalam nilai pre test dan post test. Pre test adalah tes yang diberikan kepada siswa sebelum mereka diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, yaitu merupakan kemampuan awal yang dimiliki siswa dalam pembelajaran ilmu nahwu.

Sedangkan post test yaitu tes yang diberikan setelah siswa mendapatkan perlakuan pembelajaran nahwu dengan model pembelajaran *snowball throwing* untuk mengetahui hasil dari perlakuan tersebut dan membandingkannya dengan hasil awal sebelum penerapan model pembelajaran *snowball throwing*.

| NO | NAMA                       | JENIS TEST |           |
|----|----------------------------|------------|-----------|
|    |                            | PRE TEST   | POST TEST |
| 1  | Aini Sofia Elfa            | 80         | 100       |
| 2  | Chinta Aghfrili Rwindi     | 70         | 100       |
| 3  | Efa Nur Khasanah           | 80         | 100       |
| 4  | Eka Putri Sholikhah        | 55         | 75        |
| 5  | Isfia Fitri                | 60         | 100       |
| 6  | Ita Nur Fadhillah          | 55         | 80        |
| 7  | Lailatul Kudriyah          | 30         | 45        |
| 8  | Nahdareta Dewi Cahya N     | 30         | 30        |
| 9  | Najin Ni'matul Maula       | 50         | 100       |
| 10 | Nasywa Aqilla Azizah       | 40         | 90        |
| 11 | Nayla Marcha Az Zahrah     | 70         | 90        |
| 12 | Nuril Ainiyah              | 55         | 100       |
| 13 | Nurul Khomsah              | 30         | 95        |
| 14 | Rani Ulyatus Saimah        | 40         | 85        |
| 15 | Rezita Salwa               | 60         | 90        |
| 16 | Risma Wulandari            | 45         | 85        |
| 17 | Roychatul Jannah           | 55         | 95        |
| 18 | Salwa Khafidhotul Fikriyah | 30         | 55        |
| 19 | Shinta Nur Fadilah         | 60         | 90        |

|    |                |    |    |
|----|----------------|----|----|
| 20 | Tsani Julianti | 50 | 95 |
|----|----------------|----|----|

#### Statistics

|         | Pre Test | Post Test |
|---------|----------|-----------|
| N Valid | 20       | 20        |
| Missing | 1        | 1         |
| Mean    | 52,2500  | 85,0000   |
| Median  | 55,0000  | 90,0000   |
| Minimum | 30,00    | 30,00     |
| Maximum | 80,00    | 100,00    |
| Sum     | 1045,00  | 1700,00   |

1) Nilai rata-rata (mean):

Nilai rata-rata dari pre test: 52,2500

Nilai rata-rata dari post test: 85,0000

2) Nilai tengah (median):

Nilai tengah dari pre test: 55,0000

Nilai tengah dari post test: 90,0000

3) Nilai terendah (minimum):

Nilai terendah dari pre test: 30,00

Nilai terendah dari post test: 30,00

4) Nilai tertinggi (maximum):

Nilai tertinggi dari pre test: 80,00

Nilai tertinggi dari post test: 100,00

5) Nilai penjumlahan (sum):

Nilai penjumlahan dari pre test: 1045,00

Nilai penjumlahan dari post test: 1700,00

Dalam pembahasan ini peneliti menampilkan data hasil dari pre test dan post test, kemudian peneliti menganalisisnya menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* yang dipilih untuk penelitian ini, dan analisis ini untuk mengetahui kompetensi siswa dalam pembelajaran nahwu. Di akhir pembahasan ini peneliti menampilkan analisis data dari hasil dua tes menggunakan program statistik untuk ilmu sosial komputer (SPSS).

#### Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Pembelajaran Nahwu

Dan dari perhitungan program ilmu sosial statistik komputer (SPSS) pada gambar berikut:

#### Paired Samples Statistics

|        |          | Mean    | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----------|---------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | pretest  | 52,2500 | 20 | 15,76764       | 3,52575         |
|        | posttest | 85,0000 | 20 | 19,73509       | 4,41290         |

Pada out put ini kita diperlihatkan ringkasan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yaitu nilai pre test dan post test. Untuk nilai pre test diperoleh rata-rata hasil belajar atau Mean sebesar 52,2500. Sedangkan untuk nilai post test diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,0000. Jumlah responden atau siswa yang digunakan sebanyak 20 orang siswa. Untuk nilai Std Deviation (standart deviasi) pada pre test sebesar

15,76764 dan post test sebesar 19.73509. Error Mean untuk pre test sebesar 3,52575 dan untuk post test sebesar 4,41290.

Karena nilai rata-rata hasil belajar pada pre test  $52,2500 < \text{post test } 85,0000$ . Maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pre test dengan hasil post test. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji paired sample t test yang terdapat pada tabel out put "Paired Sample Test"

#### Paired Samples Correlations

|                           | N  | Correlation | Sig. |
|---------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 pretest & posttest | 20 | ,651        | ,002 |

Out put di atas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel pre test dengan variabel post test. Berdasarkan output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,651 dengan nilai Sig. 0,002, maka dapat dikatakan hubungan antar variabel sangat lemah.

| Paired Samples Test       |           |                |                 |                                           |           |        |    |                 |
|---------------------------|-----------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|-----------|--------|----|-----------------|
| Paired Differences:       |           |                |                 |                                           |           |        |    |                 |
|                           | Mean      | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |           | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|                           |           |                |                 | Lower                                     | Upper     |        |    |                 |
| Pair 1 pretest - posttest | -32,75000 | 15,25873       | 3,41196         | -39,89131                                 | -25,60869 | -9,599 | 19 | ,000            |

#### Rumusan Hipotesis Penelitian:

- $H_0$  = Tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre test dengan post test yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap pembelajaran nahwu pada siswa kelas 2R Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan.
- $H_a$  = Ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre test dengan post test yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap pembelajaran nahwu pada siswa kelas 2R Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan.

Menurut Singgih Santoso, keputusan dalam uji paired sample t – test berdasarkan nilai signifikasi (Sig.) hasil out put SPSS adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2- tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2- tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima maka  $H_a$  ditolak.<sup>1</sup>

Berdasarkan tabel out put "Paired Samples Test" di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre test dengan post test yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Purwosari Pasuruan.

Dari tabel "Paired Samples Test" di atas juga memuat informasi tentang nilai "Mean Paired Differences" adalah sebesar -32,75000. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar pre test dengan rata-rata hasil belajar post test atau  $52,2500 - 85,0000 = -32,75000$  dan selisih perbedaan tersebut antara -39,89131

<sup>1</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), 281.

sampai dengan -25,60869 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan menggunakan metode ceramah dan dirasa masih belum efektif. Oleh karena itu, peneliti bereksperimen dengan penelitian eksperimen, dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* untuk siswa Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap pembelajaran nahwu setelah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan kelas 2R. dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimental one grup pretest posttest design.

Dari hasil penelitian, adalah bahwa hasil akhir dari T-test dari penelitian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan dengan SPSS komputer, menunjukkan nilai probabilitas Sig. (2 –Tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Purwosari Pasuruan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Faturrohman Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada.
- Mariyaningsih Nining & Hidayati Mistina. 2018. *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Model dan Metode Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta. Kekata Publisher.
- Munawari A & Imaduddin. 2015. *Tata Bahasa Sistematis*. Yogyakarta. Nurma Media Idea.
- Rokhmatullah Nur. 2017. *Teknik Pembelajaran Maharah Bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 8, No. 2.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Siregar Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta. Kencana.
- Santoso Singgih. 2016. *Panduan Lengkap SPSS*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Shiomin Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Taubah Miftachul. 2019. *Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol 10. No. 1.